

PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA DI SD KRISTEN
KASIMPAR KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN 2013-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ERNI MUN HOLIFAH

2021 111 064



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	4-9-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI.150.500
NO. INDUK	:	0.500.21

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



05SK050021.00

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Mun Holifah

NIM : 2021111064

Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pelaksanaan Pendidikan Agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan Tahun 2013-2014**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



Erni Mun Holifah

NIM. 2021111064

Drs. Moh. Muslih. M.Pd. Ph.D

Duwet Tengah Rt/Rw: 02/11

Pekalongan Selatan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar Pekalongan, April 2015

Hal : Naskah Skripsi

Kepada : Sdri. Erni Mun Holifah

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di **Pekalongan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Erni Mun Holifah

NIM : 2021111064

**JUDUL :Pelaksanaan Pendidikan Agama di SD Kristen Kasimpar
Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan Tahun 2013-
2014**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing


Drs. Moh. Muslih. M.Pd. Ph.D
NIP. 1967 0717 1999 03 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp.(0285) 412575-412572 Fax.423418
E-mail: stainpk1@telkom.net-stainpk1@hotmail.com

PENGESAHAN

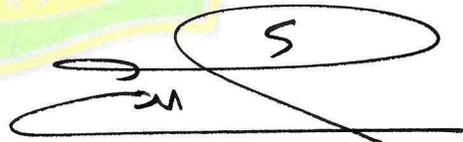
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **ERNI MUN HOLIFAH**
NIM : **2021111064**
Judul : **“PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA DI SD
KRISTEN KASIMPAR KECAMATAN
PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN 2013-2014”**

Yang telah diujikan pada hari tanggal 16 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
Ketua


Umum Budi Karvanto, M.Hum.
Anggota

Pekalongan, 16 April 2015


Ketua,
Dr. Ade Dedi Karyana, M. Ag.
NIP. 19710015 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur dan kasih sayang, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, terutama ibunda yang telah melahirkan, merawat, membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan senantiasa memberikan doa dan dukungan terus menerus. Dan untuk ayah yang selalu menyayangi saya meski tidak semua orang mengetahui itu.
2. Dosen Pembimbing, Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D. yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono yang sekiranya telah berkenan memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini.
4. Saudara-saudaraku dan teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberikan doa dan motivasinya tanpa syarat.
5. STAIN Pekalongan khususnya Jurusan Tarbiyah yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman, segala kenangan tak kan terlupakan.
6. Seseorang yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat kepada saya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Segenap keluarga yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.

MOTO

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ

﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

“Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku.” (QS.

Al-Kaafiruun ayat: 2-6).

ABSTRAK

Mun Holifah, Erni. 2015. *Pelaksanaan Pendidikan Agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan Tahun 2013-2014*. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Prodi S1 PAI. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Drs. Moh. Muslih. M.Pd. Ph.D

Kata Kunci: Pendidikan Agama

Pelaksanaan pendidikan agama dalam sistem pembaharuan pendidikan nasional merupakan strategi pembangunan. Strategi pembangunan dalam bidang agama ini diletakkan pada urutan pertama, yaitu pelaksanaan pendidikan agama serta akhlak mulia. Pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Dan pendidikan agama harus diajar oleh pendidik yang seagama dengan agama anak, karena untuk mengembangkan bakat dan minat anak. Pada tataran praktis pelaksanaan pendidikan agama merupakan kurikulum wajib, yaitu kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama. Beban kurikulum yang ditegaskan dalam pendidikan agama tidak hanya berorientasi pada materi pelajaran dalam pengertian teoretis secara verbal, melainkan juga dalam pengertian praktis, peserta didik mengalami proses perubahan terhadap perilaku keagamaan. Dengan demikian, pendidikan agama yang diberikan pada peserta didik untuk peningkatan potensi spiritual dapat tercapai. Hal tersebut yang mendorong peneliti melakukan penelitian di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengeksplorasi pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono dan mengeksplorasi pendidikan ekstrakurikuler agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis data model John W. Cress Well yaitu persiapan dan pengorganisasian data, mereduksi, mengelompokkan data ke dalam tema-tema tertentu (koding), dan mempersingkat kode-kode dan menyajikan data ke dalam gambaran, tabel, atau sebuah pembahasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono semua siswa baik Islam maupun kristen mendapatkan pendidikan agama yang sama yaitu pendidikan agama kristen. Dengan alasan bahwa SD Kristen Kasimpar berada di bawah naungan yayasan Kristen jadi agama yang diajarkan yaitu agama Kristen. Pemberian dan

pengajaran agama Kristen khususnya bagi siswa muslim hanya ilmu atau pengetahuan semata, tidak akan mendoktrin atau mengintervensi anak untuk memeluk agama kristen. Tidak tersedia sarana pengembangan untuk ekspresi agama, di SD Kristen Kasimpar tidak mengadakan ekstrakurikuler agama yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, karena pelajaran yang umum saja waktunya tidak cukup. Apalagi seperti pendidikan agama sudah cukup jam pembelajarannya pada KBM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat-Nya dan telah memberi petunjuk, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan Tahun 2013-2014”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, keluarga serta sahabat-sahabatnya.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Bapak dan Ibu serta orang-orang yang ikut membantu kelancaran proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini khususnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini;
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi ini;
3. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Kepala SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono yang telah berkenan memberikan izin penelitian beserta guru, karyawan, dan khususnya para siswanya yang berkenan memberikan data atau informasi terkait dengan penelitian ini;
5. Ibu Ely Mufidah M.S.I., selaku Dosen Wali Studi, yang telah memberikan tuntunan dan bimbingan kepada penulis;

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu serta segenap civitas akademika STAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini;
7. Orang tua dan keluarga peneliti, khususnya ibu tersayang yang telah memberikan dorongan dalam bentuk doa secara terus-menerus, tak ketinggalan juga ayah tersayang yang selalu memotivasi.
8. Serta terima kasih kepada teman senasib seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, baik teman kos, teman PPL, teman KKN, dan teman-teman STAIN satu angkatan 2011, semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan baik moril maupun materiil dari mereka semuanya dibalas oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala* dengan berlipat ganda. Amiiin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penelitian skripsi ini. Selanjutnya, semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat.

Pekalongan, April 2015



Erni Mun Holifah
NIM. 2021111064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Landasan Teori	6
2. Penelitian yang Relevan	9
F. Kerangka Berpikir	12
G. Metode Penelitian	14
1. Desain Penelitian	14
2. Sumber Data	16
3. Teknik Pengumpulan Data	17
4. Teknik Analisis Data	21
H. SISTEMATIKA PENULISAN	23
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Agama Islam sebagai Sub Sistem Pendidikan Nasional	
1. Landasan Konstitusional	24
2. Landasan Ideal	27
3. Landasan Operasional	28
B. Peran Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Akhlak Peserta Didik	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	29
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	33
C. Peraturan-peraturan Pemerintah tentang Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Agama	
1. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah	35
2. Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah	38
3. Fasilitas Ibadah di Sekolah	41

D. Implementasi Kebijakan Agama di Sekolah.....	42
E. Implikasi UU Sisdiknas terhadap Pendidikan Agama.....	43

BAB III. HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Pendidikan Agama di SD Kristen Kasimpar	47
B. Kebijakan Pendidikan Agama di SD Kristen Kasimpar	51
C. Kebijakan Pendidikan Ekstrakurikuler di SD Kristen Kasimpar	61
D. Perayaan Hari Besar di SD Kristen Kasimpar	63

BAB IV. ANALISIS

A. Anak Tidak Mendapatkan Pendidikan Agama Sesuai Agama Anak	
1. Pelaksanaan Pendidikan Agama	65
2. Sarana Prasarana	70
B. Tidak Ada Sarana Pengembangan Untuk Ekspresi Agama	
1. Ekstrakurikuler Agama Tidak Berkembang	72
2. Tidak Ada Ruang untuk Merayakan Hari Besar	73

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Surat Bukti Penelitian di SD Kristen Kasimpar
4. Surat Kesiediaan Menjadi Subjek Penelitian
5. Pedoman Pengumpulan Data
6. Catatan Lapangan
7. Transkrip Wawancara
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Siswa SD Kristen Kasimpar Tahun Ajaran 2013-2014.....	49
Tabel 2 Daftar Civitas Akademik SD Kristen Kasimpar.....	50
Tabel 3 Jadwal Pelajaran SD Kristen Kasimpar.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SD Kristen Kasimpar terletak di Kabupaten Pekalongan tepatnya di Desa Kasimpar Kecamatan Petungkriyono yang berjarak kurang lebih 25 kilometer dari kota Pekalongan. SD Kristen Kasimpar berdiri pada tanggal 22 Agustus 1946. Pada awalnya kelas yang dibuka hanya 3 kelas dan tempat belajarnya berpindah-pindah di rumah warga dan di gedung gereja, dengan tenaga pendidik berasal dari luar kota/pendatang. Seiring dengan berjalannya waktu akhirnya SD Kristen Kasimpar memiliki lahan sendiri dan gedung sekolah yang bisa digunakan untuk KBM tanpa harus berpindah-pindah tempat.

Ada 3 SD di Desa Kasimpar, 1 SD Negeri Kasimpar, 1 SD Kecil Kasimpar, dan 1 SD Kristen Kasimpar. Antara SD Negeri Kasimpar dengan SD Kristen Kasimpar berdirinya sudah cukup lama dari tahun 1940-an, dan SD Kecil yang berbasis Islam baru berdiri kurang lebih 5 tahun, yaitu tahun 2009. Jarak antara SD Kristen dengan SD Kecil tidak jauh karena masih dalam satu wilayah, kemudian jarak antara SD Kristen Kasimpar dengan SD Negeri Kasimpar sangat jauh karena sudah berbeda wilayah. SD Kristen Kasimpar dan SD Kecil Kasimpar berada di Kelurahan, sedangkan SD Negeri berada di perdukahan.

SD Kristen Kasimpar merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kecamatan Petungkriyono yang dapat dijadikan sebagai tempat menuntut ilmu, tidak hanya bagi anak-anak orang nasrani saja, tetapi juga bagi anak-anak orang muslim. Siswa SD Kristen Kasimpar berasal dari Desa Kasimpar dan dari Desa Kayupuring. Dari desa Kasimpar ada 22 siswa, terdiri dari 15 siswa Kristen dan 7 siswa Islam. Kemudian dari Kayupuring ada 22 siswa, yaitu 15 siswa Islam dan 7 siswa Kristen, sehingga jumlah siswa di SD Kristen Kasimpar ada 44 siswa. Antara siswa Islam dan Kristen sama-sama imbang yaitu 22 siswa Islam dan 22 siswa Kristen. Sebelum didirikannya SD Kecil Kasimpar rata-rata siswa yang sekolah di SD Kristen Kasimpar 40% Kristen dan 60% Islam. Mayoritas orang tua siswa rata-rata dari petani, namun ada juga yang dari pegawai tetapi itu sangat minim hanya dari orang tua siswa kristen. Jadi. Orang tua siswa muslim semuanya dari petani.

Dalam pendidikan Indonesia yang berasaskan pendidikan seumur hidup, semua materi pelajaran harus diprogramkan secara sistematis dan berencana dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan untuk mengembangkan kepribadian bangsa, membina kewarganegaraan, serta memelihara dan mengembangkan budaya bangsa. Fungsi pendidikan ini harus betul-betul diperhatikan dalam rangka perencanaan tujuan pendidikan nasional.¹

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (Bab I, Pasal I, ayat 2, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas). Pendidikan bertujuan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 24.

mencerdaskan kehidupan bangsa dan melambungkan manusia Indonesia seutuhnya. Yang dimaksud dengan manusia seutuhnya adalah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Pasal 4, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas). Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai melalui tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional.²

Dalam pelaksanaan pendidikan terutama pendidikan agama antara siswa Kristen dan muslim memperoleh pendidikan agama yang sama yaitu agama kristen. Karena tenaga pendidik di SD Kristen Kasimpar semua beragama Kristen, tidak ada guru agama Islam khusus untuk mengajar agama Islam bagi siswa muslim. Karena SD Kristen Kasimpar merupakan sekolah yang bernaung di bawah yayasan PSAK (Pengampu Sekolah dan Asrama Kristen) Semarang. Sehingga siswa Islam memperoleh pendidikan agama Kristen. Sudah dijelaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak: mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Tetapi dalam prakteknya pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar tidak sesuai undang-undang tersebut, sehingga bagi siswa muslim belum memperoleh hak untuk

² Subyantoro, *Pelaksanaan Pendidikan Agama (Studi Komparatif Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta di Jawa)*, (Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2010), hlm. 1.

mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya, yaitu pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama adalah usaha mentransformasi ilmu pengetahuan yang dilakukan dengan sistematis dan pragmatis dalam rangka membentuk perilaku dan kepribadian yang mulia (religius). Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan program pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.³

Walaupun dilihat dari kondisi gedung yang ada SD Kristen Kasimpar masih sedikit tertinggal dari sekolah-sekolah negeri yang ada di wilayah Petungkriyono. Namun dari segi prestasi akademik SD Kristen Kasimpar masih bisa diandalkan karena setiap diadakan lomba akademik, baik LCC maupun olimpiade sering menjadi wakil Kecamatan Petungkriyono ke tingkat Kabupaten.

Potensi *output*, yakni lulusan atau alumni dari SD Kristen Kasimpar memiliki kualitas yang baik, banyak lulusan dari SD Kristen Kasimpar diterima di sekolah swasta maupun negeri baik di dalam kota maupun di luar kota. Sampai sekarang SD Kristen Kasimpar sudah meluluskan kurang lebih 700 orang dan alumnusnya sebagian besar menjadi orang yang berhasil,

³ Bambang Hartono, *Pelaksanaan Pendidikan Agama di Sekolah Luar Biasa*, (Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2010), hlm. 3.

bahkan ada yang menjadi pegawai kantor kecamatan Petungkriyono. Sekembalinya tenaga pendidik ke daerah asal, pengajar di SD Kristen Kasimpar dipegang oleh guru-guru yang berasal dari Desa Kasimpar sendiri sampai sekarang.

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis mengambil judul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan Tahun 2013-2014”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah ini adalah “Bagaimana kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan”.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengeksplorasi pelaksanaan pendidikan agama dan mengeksplorasi pendidikan ekstrakurikuler agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoretis

- a. Untuk memberikan pengetahuan dan wacana hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua dalam memilih pendidikan yang baik bagi anaknya.
- b. Sebagai sumbangan karya ilmiah maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, baik bagi STAIN pada khususnya maupun bagi masyarakat pada umumnya.
- c. Penelitian bermanfaat atau berguna sebagai pedoman pada penelitian yang sejenis.

2. Secara praktis

- a. Sebagai masukan bagi SD Kristen Kasimpar untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan agar memiliki lulusan yang berkualitas.
- b. Dapat menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti, dan diharapkan bisa menjadi referensi para orang tua dalam memilih pendidikan yang terbaik untuk anaknya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang

berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.⁴

Pelaksanaan pendidikan agama dalam sistem pembaharuan pendidikan nasional merupakan strategi pembangunan. Strategi pembangunan dalam bidang agama ini diletakkan pada urutan pertama, yaitu pelaksanaan pendidikan agama serta akhlak mulia. Dalam pelaksanaan pendidikan agama ini ditegaskan dalam penjelasan pasal 37 ayat (1) bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Pada tataran praktis pelaksanaan pendidikan agama merupakan kurikulum wajib sebagaimana dimuat dalam UU Sisdiknas pasal 37, yaitu kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama. Beban kurikulum yang ditegaskan dalam pendidikan agama tidak hanya berorientasi pada materi pelajaran dalam pengertian teoretis secara verbal, melainkan juga dalam pengertian praktis, peserta didik mengalami proses perubahan terhadap perilaku keagamaan. Dengan demikian, pendidikan agama yang diberikan pada peserta didik untuk peningkatan potensi spiritual dapat tercapai.⁵

Perilaku keagamaan adalah segala bentuk amal perbuatan, ucapan, pikiran dan keikhlasan seseorang sebagai bentuk ibadah. Perilaku ini antara

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *op., cit*, hlm. 22.

⁵ Subyantoro, *op., cit*, hlm. 121.

lain dibentuk dari pemberian pendidikan agama di sekolah. pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.⁶

Kekhasan dari kurikulum sekolah di Indonesia adalah terdapat kurikulum agama pada semua jenjang satuan pendidikan. Diberikannya kurikulum agama pada semua jenjang pendidikan karena agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.⁷

Untuk pelaksanaan pendidikan agama yang berkualitas dibutuhkan seorang guru yang efektif dan memiliki kompetensi. Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Seorang guru harus memiliki kompetensi. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam

⁶ *Ibid*, hlm. 9.

⁷ *Ibid*, hlm. 25.

bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman.⁸

2. Penelitian yang Relevan

Rofiqo. 2012. *Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Al-Quran di PAUD-TPQ Tuhfatul Athfal Purwosari Comal Pematang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD-TPQ sudah cukup baik. Pelaksanaan pendidikan menggabungkan antara pendidikan anak usia dini dan pendidikan Al-Quran (TPQ). Pelaksanaan sudah menggunakan beberapa metode dan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual.⁹

Miftahuridwan. 2012. *Pelaksanaan Pendidikan Nonformal di Masyarakat Jeruksari (Studi Kasus PKBM Jetayu Pekalongan)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan nonformal di PKBM Jetayu Pekalongan ini, para tutor sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar kepada warga belajar, tutor membuat sebuah perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran di PKBM Jetayu ini dikembangkan dengan mengacu pada pencapaian beban

⁸ Bambang Hartono, *op.,cit*, hlm. 8.

⁹ Rofiqo, *Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Al-Quran di PAUD-TPQ Tuhfatul Athfal Purwosari Comal Pematang*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm.vii.

belajar yang menggunakan sistem modular dengan menekankan pada belajar mandiri, ketuntasan belajar.¹⁰

Faizatun Nisa'. 2010. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Homeschooling di Sekolah Dolan Villa Bukit Tidar Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam pada komunitas Sekolah Dolan merupakan pelajaran tambahan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Materi yang ditekankan adalah mengenai akidah dan akhlak dan metode yang digunakan sangat bervariasi diantaranya: metode ceramah, metode cerita, metode nasihat, metode teladan, dan metode pembiasaan.¹¹

Fathor Rosi. 2012. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Ambuten (Studi di Desa Ambuten Tengah RT 06 RW 02 Sumenep). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan agama islam pada masyarakat nelayan di Desa Ambunten Tengah RT 06 RW 02 Kecamatan Ambunten sumenep ini cukup baik, hal ini didukung oleh fakta lapangan yang mana di daerah

¹⁰Miftahuridwan, *Pelaksanaan Pendidikan Nonformal di Masyarakat Jeruksari (Studi Kasus PKBM Jetayu Pekalongan)*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. Vii.

¹¹ Faizatun Nisa', *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Homeschooling di Sekolah Dolan Villa Bukit Tidar Malang*, (Malang: UIN Malang, 2010)

tersebut terdapat sebuah mushalla dan langgar untuk tempat belajar mengaji serta belajar agama walaupun kondisinya terkesan seadanya.¹²

Untuk lebih memperjelas, berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Al-Quran di PAUD-TPQ Tukhfatul Athfal Purwosari Comal Pematang.</i> (Skripsi Rofiqo, STAIN Pekalongan, 2012).	Pembahasan sama yaitu tentang pelaksanaan pendidikan	Kefokusan pada pelaksanaan pendidikan agama di SD
2.	<i>Pelaksanaan Pendidikan Nonformal Di Masyarakat Jeruksari (Studi Kasus PKBM Jetayu Pekalongan).</i> (Skripsi Miftahuridwan, STAIN Pekalongan, 2012).	Sama dalam pembahasan pelaksanaan pendidikan	Fokus pada pelaksanaan pendidikan agama
3.	<i>Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Homeschooling Di Sekolah Dolan Villa Bukit Tidar Malang.</i> (Skripsi Faizatun Nisa',	Sama dalam pelaksanaan pendidikan	Memfokuskan pada upaya pelaksanaan pendidikan

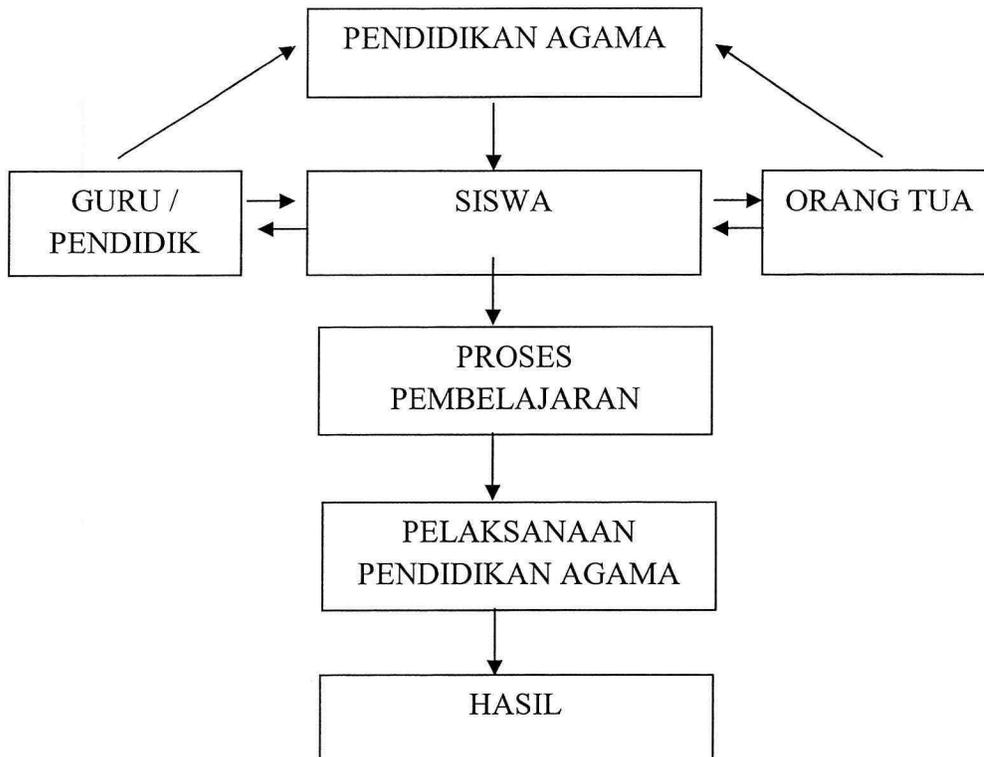
¹² Fathor Rosi, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Ambuten (Studi di Desa Ambuten Tengah RT 06 RW 02 Sumenep)*, (Malang: UIN Malang, 2012).

	UIN Malang, 2010).		agama
4.	<i>Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Ambuten (Studi di Desa Ambuten Tengah RT 06 RW 02 Sumenep).</i> (Skripsi Fathor Rosi, UIN Malang, 2010).	Sama dalam pembahasan pelaksanaan pendidikan	Fokus pada pelaksanaan pendidikan agama

Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Beberapa hal yang membedakan adalah tempat penelitian yaitu di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono. Penulis juga akan mengkaji penelitian yang terfokus pada pelaksanaan pendidikan agama yang menekankan kepada kebijakan tentang pendidikan agama, pendidikan ekstrakurikuler keagamaan.

F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir untuk mempermudah pembaca, maka peneliti membuat kerangka berpikir seperti dibawah ini:



Pendidikan merupakan proses yang sangat kompleks dan berjangka panjang. Berbagai aspek yang tercakup dalam proses pendidikan saling erat berkaitan satu sama lain dan bermuara pada terwujudnya manusia yang memiliki nilai hidup, pengetahuan hidup dan keterampilan hidup. Proses yang sangat kompleks, karena proses tersebut meliputi berbagai aspek seperti guru, fasilitas, kondisi siswa, lingkungan belajar, manajemen sekolah, dan kurikulum.

Pendidikan agama untuk sekolah di Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dibelajarkan dan diikuti oleh setiap peserta didik. Pendidikan agama di maksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spiritual. Akhlak mulia

mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai keagamaan serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan yang ditempuh melalui pendidikan, baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Adapun proses internalisasi nilai-nilai agama yang cukup kuat bagi peserta didik adalah melalui pendidikan agama yang diberikan di sekolah. Pendidikan agama ini adalah untuk peningkatan potensi spiritual sekaligus membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, yaitu berkaitan dengan etika, budi pekerti, dan moral.

G. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri atas:

a. Pendekatan Penelitian

Pemilihan pendekatan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan dalam memilih pendekatan akan berdampak pada keshohihan hasil penelitian. Sebaliknya, ketidaktepatan dalam memilih pendekatan akan mengakibatkan pada hasil penelitian yang tidak valid.

Dalam penelitian jenis ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.¹³ Yang dimaksud fenomena dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar.

Beberapa alasan dalam memilih pendekatan kualitatif adalah penelitian ini melibatkan manusia dalam konteks tertentu baik tempat maupun waktu. Selain itu, penelitian ini membutuhkan dokumen penting yang dihasilkan oleh pemikiran dan karya manusia. Manusia yang dimaksud adalah guru dan siswa SD Kristen Kasimpar.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data

¹³ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 89.

kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah atau “in situ”.¹⁴

Yang dimaksud fenomena dalam penelitian ini adalah fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal berbagai metode ilmiah yang lazim digunakan.¹⁵

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh yakni dari lapangan di SD Kristen Kasimpar.

2. Sumber Data

a. Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.¹⁶ Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari siswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa atau wali murid. Untuk mendapatkan data primer digunakan metode observasi dan wawancara.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 26.

¹⁵ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *op.,cit*, hlm. 29.

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 39.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, seperti buku, artikel dari media massa, internet dan sumber lain yang mendukung dan melengkapi penelitian yang dilakukan.¹⁷

Sumber data sekunder dari penelitian ini yakni diperoleh dari orang tua, komite sekolah, administrator. Untuk mendapatkan data sekunder digunakan metode dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, yakni peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁸

Observasi ini dilakukan di SD Kristen Kasimpar pada bulan Desember 2014-Januari 2015. Observasi dalam penelitian ini untuk mengamati pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar, sehingga akan mendapatkan data tentang pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

¹⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *op.,cit*, hlm. 165-170.

Observasi dalam penelitian ini merupakan metode pilihan dalam pengumpulan data. Observasi ini dilakukan sejak awal penelitian sampai berakhirnya pengambilan data penelitian yang difokuskan pada pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk dapat mencapai tingkat partisipasi aktif dan penyatuan diri dengan subjek dan objek penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung ke lapangan dengan mencatat kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar. Dari data yang dihasilkan dikumpulkan dan direduksi untuk kemudian data dianalisis.

Dalam melakukan observasi di SD Kristen Kasimpar peneliti mulai melakukan pencatatan walau relatif sederhana dan secara garis besar sehingga data atau informasi saat itu tidak hilang dari ingatan peneliti. Itulah yang disebut catatan lapangan (*field notes*), yaitu catatan tertulis tentang apa yang peneliti dengar, apa-apa yang dialami, dan apa-apa yang dipikirkan dalam pengumpulan data serta merefleksikan pada data dalam sebuah studi kajian kualitatif.¹⁹

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara*

¹⁹ *Ibid*, hlm. 213-214.

(*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁰ Penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur, yakni bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri tiap informan.²¹

Wawancara dilakukan pada bulan Desember 2014-Januari 2015 dengan kepala sekolah, guru, dan siswa SD Kristen Kasimpar. Wawancara dilakukan dua kali dengan *interview gaet* menggunakan *tape recorder* atau MP4 untuk perekaman data guna mendapatkan data tentang pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar. Untuk mengetahui secara langsung kebijakan tentang pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar, kebijakan terhadap ekstrakurikuler agama di SD Kristen Kasimpar.

Wawancara ini dilakukan kepada tim guru SD Kristen Kasimpar. Adapun pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini dimulai dari pertanyaan yang bersifat umum kemudian memberikan fokus pada pertanyaan utama penelitian. Pertanyaan umum berkaitan dengan latar belakang SD Kristen Kasimpar, struktur, tugas dan program-program yang dibuat oleh guru SD Kristen Kasimpar. Sedangkan pertanyaan utama penelitian adalah berkaitan dengan kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar.

²⁰Lexy J. Moleong, *op.,cit*, hlm.186

²¹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *op.,cit*, hlm.177

Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh peneliti dan responden. Peneliti menyesuaikan dengan orang yang akan di wawancarai.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas maupun elektronik. Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya.²²

Dalam penelitian ini, bukti dokumen merupakan sumber data utama selain sumber data yang diperoleh melalui wawancara. Bahwa bukti dokumen tertulis dapat digunakan untuk memperoleh suatu pemahaman tentang fenomena penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumen yang diperlukan adalah buku-buku pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

Dokumen ini diperoleh dari SD Kristen Kasimpar, berupa mading-mading, buku saku, dalam memperoleh dokumen ini harus meminta ijin karena data resmi. Dengan dokumentasi ini untuk mendapatkan data-data SD Kristen Kasimpar untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar.

²² Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 61.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan analisis data penelitian yaitu langkah pertama, peneliti melakukan persiapan analisis data yaitu semua data penelitian dikumpulkan melalui wawancara maupun bukti dokumen seperti mana yang telah dinyatakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Transkripsi dari wawancara dan pelbagai bukti dokumen yang dikumpulkan dan disusun secara rapi dan urut. Cara ini dilaksanakan karena informasi data yang diperoleh dari lapangan penelitian sangat banyak. Oleh karena itu, peneliti perlu melaksanakan pengorganisasian data secara detail.

Tujuan dari penyusunan semua bahan atau informasi yang diperoleh dari wawancara dan bukti dokumen adalah untuk menghindari informasi yang hilang dan menghindari dari duplikasi semua informasi yang diperlukan dalam analisis penelitian. Langkah selanjutnya adalah tahap analisis data penelitian.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244.

Teknik pengumpulan datanya bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan. Dalam analisis data dilakukan secara induktif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, kemudian dikonstruksi menjadi teori dan mengandung makna. Data yang dianalisis itu adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.²⁴

Menurut John W. Cress Well, analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri langkah persiapan dan pengorganisasian data (data tekstual ke transkrip, data gambar ke dalam potograf) untuk dianalisis, kemudian mereduksi/mengurangi yang tidak penting, mengelompokkan data ke dalam tema-tema tertentu (koding), dan mempersingkat kode-kode dan menyajikan data ke dalam gambaran, tabel, atau sebuah pembahasan.²⁵

Hasil dari analisis data kualitatif ini menjadi suatu kesimpulan mengenai pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

²⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *op.cit*, hlm. 28.

²⁵ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 143.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini agar sistematis dengan pembahasannya, maka penulis membaginya menjadi 5 bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori. Pertama, pendidikan agama Islam sebagai sub sistem pendidikan nasional. Kedua, peran pendidikan agama Islam untuk membentuk akhlak peserta didik. Ketiga, peraturan-peraturan pemerintah tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan agama. Keempat, implementasi kebijakan agama di sekolah. Kelima, implikasi UU Sisdiknas terhadap pendidikan agama.

Bab III berisi tentang pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan, yang pertama pelaksanaan pendidikan di SD Kristen Kasimpar. Kedua, kebijakan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar. Ketiga, kebijakan pendidikan ekstrakurikuler di SD Kristen Kasimpar. Keempat, perayaan hari besar di SD Kristen Kasimpar.

Bab IV analisis pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar, berisi: analisis anak tidak mendapatkan pendidikan agama sesuai agama anak. Analisis tidak ada sarana pengembangan untuk ekspresi agama.

Bab V penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab tiga dan bab empat, pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis ini semuanya merujuk pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bab pendahuluan. Pada bab penutup ini akan memberikan kesimpulan dan saran-saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan sumber data penelitian dan analisis data yang telah dilakukan bahwa Pelaksanaan Pendidikan Agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan pendidikan agama di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono semua siswa baik Islam maupun kristen mendapatkan pendidikan agama yang sama yaitu pendidikan agama Kristen. Dengan alasan bahwa SD Kristen Kasimpar berada di bawah naungan yayasan Kristen jadi agama yang diajarkan yaitu agama Kristen. Alasan lain menekankan bahwa sekolah Kristen atau swasta berhak menjalankan otonomi kswastaannya, yaitu menjalankan otonomi sesuai dengan label sekolahnya.

Pemberian dan pengajaran agama Kristen khususnya bagi siswa muslim hanya ilmu atau pengetahuan semata, tidak akan mendoktrin atau mengintervensi anak untuk memeluk agama kristen. Dari pengalaman

bertahun-tahun juga belum ada siswa muslim masuk Kristen karena sekolah di SD Kristen kasimpar.

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SD Kristen Kasimpar semuanya beragama Kristen kecuali guru olahraga karena diambil dari sekolah lain. Untuk pendidikan agama baik agama Kristen maupun agama Islam tidak tersedia guru khusus untuk mengajar agama, karena guru kelas juga termasuk guru agama. Sebelum menjadi tenaga pendidik di SD Kristen Kasimpar guru terlebih dahulu dibekali dengan pendidikan keagamaan Kristen, karena pada saat mengajar walaupun guru kelas tetapi sekaligus dapat mengajar pendidikan agama khususnya agama Kristen. Dari dahulu sampai sekarang memang belum ada usaha untuk mencari guru khusus untuk mengajar agama karena guru agama dipegang oleh guru kelas dan itu salah satu kebijakan pendidikan yang ada di SD Kristen Kasimpar.

Untuk pendidikan ekstrakurikuler agama di SD Kristen Kasimpar tidak mengadakan ekstrakurikuler agama yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, karena pelajaran yang umum saja waktunya tidak cukup. Apalagi seperti pendidikan agama sudah cukup jam pembelajarannya pada KBM, selain itu pendidikan agama sebagai ilmu dan merupakan mata pelajaran pokok.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penulisan skripsi dari awal sampai akhir, maka ada beberapa saran yang akan diberikan peneliti. Beberapa saran tersebut yaitu:

1. Bagi SD Kristen Kasimpar khususnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga alumni atau lulusan dari SD Kristen dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik di dalam kota maupun di luar kota.
2. Dalam hal pendidikan agama seharusnya ada guru khusus agama dan peserta didik diajar oleh pendidik yang seagama, karena untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.
3. Bagi orang tua harus lebih memperhatikan pendidikan bagi anak, terutama dalam memilih sekolah yang sesuai dengan ajaran akidah yang seakidah dengan agama yang dianutnya.
4. Bagi masyarakat sekitarnya dapat lebih mempertimbangkan atau memilih sekolah yang dapat mengajarkan pendidikan agama sesuai dengan agama anak. Karena pendidikan agama menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Yaqin, Ainul. 2013. "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional". <http://plagiatnever.wordpress.com/2013/10/01/hikmah-menonton-berita-televisi/>. Diakses, 7 Desember 2014.
- Al-Abrasyi, Athiya. 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arief, Arma. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghony, M Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartono, Bambang. 2010. *Pelaksanaan Pendidikan Agama Di Sekolah Luar Biasa*. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.
- Irvan Hadzuka, Irvan. 2014. "Dasar Pendidikan Agama Islam". <http://perahujagad.blogspot.com/2014/11/dasar-pendidikan-agama-islam.html>. Diakses: 17 Desember 2014.

- Jurnal Asia. 2014. "Untuk Pelajaran Agama Sekolah Masih Ada Tolak Hak Siswa". www.jurnalasia.com/.../untuk-pelajaran-agama-sekolah-masih-ada-tolak-hak-siswa/. Diakses, 26 Maret 2015.
- Manhijis. 2010. "Implikasi UU Sisdiknas Terhadap Pendidikan Islam". <http://manhijismd.wordpress.com/2010/04/06/implikasi-uu-sisdiknas-terhadap-pendidikan-islam/>. Diakses, 27 Maret 2015.
- Miftahuridwan. 2012. "Pelaksanaan Pendidikan Nonformal Di Masyarakat Jeruksari (Studi Kasus PKBM Jetayu Pekalongan)". Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa', Faizatun. 2010. "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Homeschooling Di Sekolah Dolan Villa Bukit Tidar Malang". Malang: Skripsi UIN Malang.
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/12A Tahun 2009. 2009. *Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sekolah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010. 2010. *Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. 2007. *Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta.
- Rofiqo. 2012. "Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Al-Qur'an Di PAUD-TPQ Tukhfatul Athfal Purwosari Comal Pematang". Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.

Rosi, Fathor. 2012. "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Ambuten (Studi di Desa Ambuten Tengah RT 06 RW 02 Sumenep)". Malang: Skripsi UIN Malang.

Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

Subyantoro. 2010. *Pelaksanaan Pendidikan Agama (Studi Komparatif Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta di Jawa*. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zuhaerini. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Sasamalakampa No. 9 Telp. (0283) 442313 Fax. (0283) 442318 Pekalongan 34111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1649/2014
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 24 Desember 2014

Kepada

Yth. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ERNI MUN HOLIDAH
NIM : 2021111064
Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA DI SD KRISTEN KASIMPAR
KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN
2013-2014"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kiamubangsor No. 9, Telp. (0285) 412573, Faks. (0285) 424418, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1649/2014

Pekalongan, 24 Desember 2014

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SD KRISTEN KASIMPAR

di -

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ERNI MUN HOLIFAH

NIM : 2021111064

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA DI SD KRISTEN KASIMPAR
KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN
2013-2014”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n pgs ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KEC.PETUNGKRIYONO
SD KRISTEN KASIMPAN

Alamat: Ds. Kasimpar Kec. Petungkriyono Kab. Pekalongan ✉ 51193
Email:sdkristen7kasimpar@yahoo.com Website:http://wwwsdkristenkasimpar.sch.id

Nomor : 020/1/SDK/2015
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
di.-

PEKALONGAN

Berdasarkan surat Permohonan Ijin Penelitian dari Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, nomor: Sti.20-C-II/PP.00.9/1649/2014 tertanggal 24 Desember 2014, perihal: Permohonan Ijin Penelitian di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono.

Maka dengan ini kami Kepala SD Kristen Kasimpar Petungkriyono tidak keberatan untuk memberikan ijin Penelitian kepada Mahasiswa:

Nama : ERNI MUN HOLIFAH
NIM : 2021111064
Semester : VIII

Dari tanggal 28 Januari s/d 14 Februari 2015 di SD Kristen Kasimpar Kecamatan Petungkriyono.

Demikian surat balasan kami sampaikan atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Pekalongan, 28 Januari 2015

Kepala SD Kristen Kasimpar



Bambang Prasetyo, S.Pd.
NIP. -



Joglo SD Kristen Kasimpar



Perayaan natal Sekolah bersama



Prosesi perayaan natal di Sekolah



Ruang kelas IV



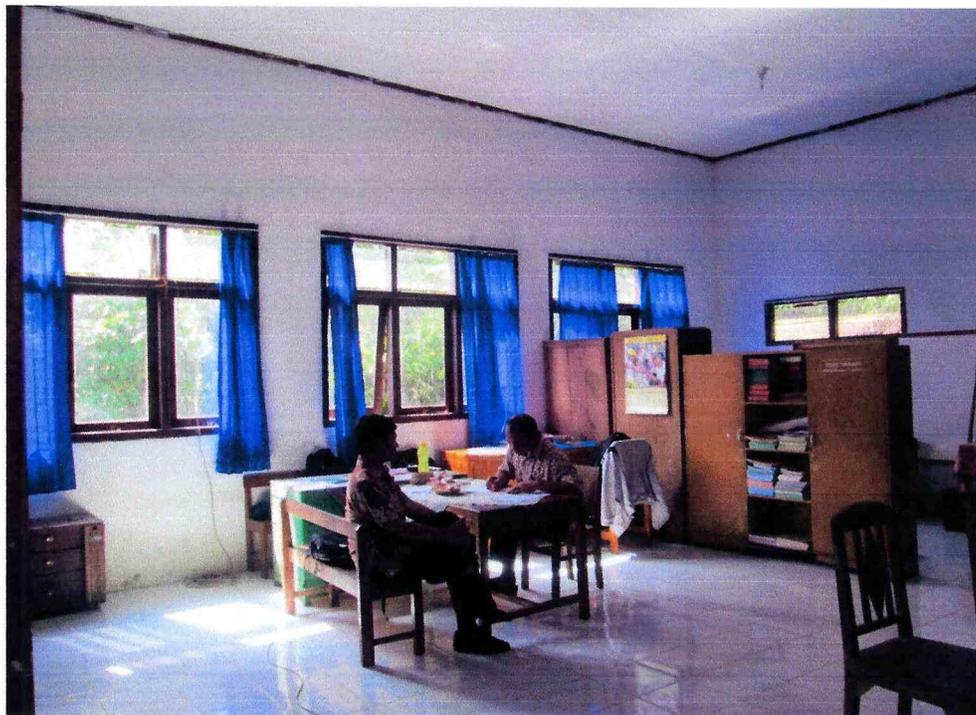
Ruang kelas I dan II



Ruang kelas III



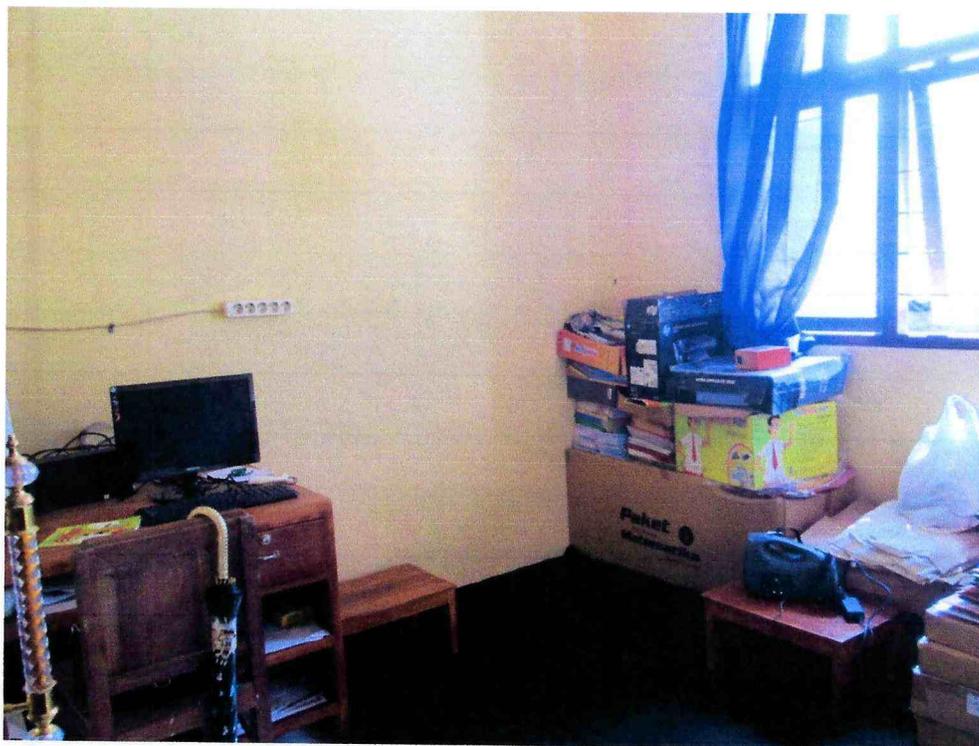
Ruang kelas VI



Suasana ruang guru



Karyawan saat mengerjakan administrasi sekolah



Ruang operator perpustakaan



Ruangan perpustakaan yang cukup luas



Suasana perpustakaan saat jam istirahat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Erni Mun Holifah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 1 Nopember 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Rt 08/Rw 05, Dukuh Tembelan Kayupuring, Kec.
Petungkriyono, Kab. Pekalongan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Rasiun
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Marsini
Pekerjaan : Petani
Alamat : Rt 08/Rw 05, Dukuh Tembelan Kayupuring, Kec.
Petungkriyono, Kab. Pekalongan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Kristen Kasimpar : Lulus tahun 2004
2. SMP N 1 Petungkriyono : Lulus tahun 2007
3. SMA N 1 Doro : Lulus tahun 2010
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2015

Yang membuat



Erni Mun Holifah
NIM. 2021111064